

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:13).

Penelitian ini dilakukan pada periode 2015-2018 pada 11 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Dalam penelitian ini mencakup komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang telah dipublikasikan oleh masing-masing bank umum syariah melalui *website* nya.

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan desain kausal, yaitu untuk menganalisis hubungan pengaruh terhadap satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang diolah menggunakan software *eviews 9* dan bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:117). Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok Bank Umum Syariah sebanyak 13 BUS yang berada dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berikut daftar populasi Bank Umum Syariah :

Tabel 3.1
Daftar Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Nama Bank
1	PT. Bank BRI Syariah
2	PT. Bank Muamalat Syariah
3	PT. Bank BNI Syariah
4	PT. Mega Syariah
5	PT. BCA Syariah
6	PT. Bank Syariah Mandiri
7	PT. Bank Bukopin Syariah
8	PT. Bank Panin Syariah
9	PT. Bank Victoria Syariah
10	PT. Bank Aceh Syariah
11	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
12	PT. Bank Jabar Banten Syariah
13	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2018

3.2.2 Sample

Sample merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya ingin diteliti dan dapat mewakili keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sample secara tidak acak yang mempunyai tujuan atau target tertentu, hanya data yang memenuhi kriteria yang akan dijadikan sample. Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel, antara lain :

- a) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2018.

Pada kriteria ini, semua bank syariah memenuhi syarat.

- b) Bank Umum Syariah yang memiliki laporan keuangan tahunan periode 2015-2018 dan mempublikasikan *annual report* di website masing-masing bank.

Pada kriteria ini, hanya 11 bank umum syariah yang memenuhi syarat.

Berdasarkan kriteria diatas, berikut daftar sampel yang akan diteliti :

Tabel 3.2
Dafta Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	PT. Bank BRI Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. Bank BNI Syariah
4	PT. Bank Mega Syariah
5	PT. Bank BCA Syariah
6	PT. Bank Syariah Mandiri
7	PT. Bank Bukopin Syariah
8	PT. Bank Panin Syariah
9	PT. Bank Victoria Syariah
10	PT. Bank BJB Syariah
11	PT. Bank Maybank Syariah

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Data penelitian yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan oleh Otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2015-2018 dan Website Bank Syariah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap pakai. Data sekunder mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut (Wijaya, 2013:19). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter, karena data yang dibutuhkan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) yang telah dipublikasi oleh masing-masing Bank Umum Syariah.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepatuhan prinsip-prinsip syariah dalam pendapatan dan pembiayaan. Adapun variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel dependen dalam penelitian ini

merupakan Kesehatan Finansial Bank Syariah yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

a. Pendapatan Syariah

Pendapatan Islam adalah pendapatan halal yang diperoleh bank dalam menjalankan operasionalnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Rasio pendapatan islam digunakan untuk menghitung pendapatan yang didapatkan bank syariah dari transaksi halal dan nonhalal.

b. Pembiayaan Syariah

Pembiayaan Bagi Hasil adalah pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah. Untuk menghitung pembiayaan yang dilakukan bank syariah meliputi *mudharabah* dan *musyarakah*.

c. Kesehatan Finansial

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian.

Tabel 3.3

Tabel Indikator

Variabel	Dimensi	Rumus	Skala
Pendapatan Syariah (X_1)	<i>Islamic Income Ratio</i>	$\text{IsIR} = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$	Rasio
Pembiayaan Syariah (X_2)	<i>Profit Sharing Financing Ratio</i>	$\text{PFR} = \frac{\text{Pembiayaan Musyarakah} + \text{Pembiayaan Mudharabah}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$	Rasio
Kesehatan Finansial Bank Syariah (Y)	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aset Tertimbang menurut resiko}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Falikahtun (2012), Kuppussammy et.al (2010) dan Dendawijaya (2010:121)

3.5 Metoda Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data yang kita punya secara deskriptif. Nilai-nilai umum dalam statistik deskriptif di antaranya ialah rata-rata, simpangan baku, nilai minimal, nilai maksimal, dan jumlah (sum). Nilai-nilai ini bermanfaat memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel yang akan kita teliti, sehingga kita dapat menjelaskan karakteristik data yang ada dengan menjelaskan besarnya nilai-nilai tersebut (Sarwono, 2016:53).

3.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi data panel. Data panel adalah data yang memiliki jumlah *cross section* dan jumlah *time series*. Beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel jika dibandingkan dengan data *time series* atau *cross section*. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data yaitu data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data lebih banyak sehingga menghasilkan derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilang variabel (omitted variabel). Widarjono, (2013:353).

Keunggulan-keunggulan tersebut memiliki implikasi pada tidak harusnya dilakukan pengujian asumsi klasik pada model data panel, karena penelitian yang menggunakan data panel memperbolehkan identifikasi parameter tertentu tanpa perlu membuat asumsi yang ketat atau tidak mengharuskan terpenuhinya semua asumsi klasik regresi linier seperti pada *Ordinary Least Square* (OLS). Shocrul et al (2011:52). Model regresi data panel dalam penelitian ini adalah :

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1\ it} + \beta_2 X_{2\ it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

- a = konstanta
- β = koefisien regresi
- ε = standar kesalahan
- Y_{it} = kesehatan finansial
- $X_{1\ it}$ = pendapatan syariah
- $X_{2\ it}$ = pembiayaan syariah

3.5.3 Estimasi Model Data Panel

Metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan berikut :

1. Metode *Common Effect Model*

Common Effect Model merupakan metode estimasi mode regresi data panel paling sederhana yang mengasumsikan *intercept* dan koefisien *slope* yang konstan antara waktu dan *cross section* (*common effect*). Pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu dan menganggap bahwa perilaku antar perusahaan sama dalam berbagi kurun waktu (Widarjono,2013:355).

2. Metode *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model merupakan teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan namun intersep antar waktunya sama (*time in variant*). Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Pendekatan dengan variabel dummy ini dikenal dengan sebutan *Fixed Effect Model* atau *Least Square Dummy* (LSDV).Widarjono (2013:357).

3. Metode *Random Effect Model*

Random Effect Model merupakan model estimasi model regresi data panel dengan asumsi koefisien slope dengan intersep berbeda antar individu dan antar waktu (*random effect*). Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubung antar waktu dan antar individu (Widarjono,2013:359).

3.5.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk memilih model mana yang paling tepat digunakan untuk pengolahan data panel, maka terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, antara lain :

1. Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis :

H_0 : Common Effect Model (CEM)

H_1 : Fixed Effect Model (FEM)

Dasar penolakan hipotesis diatas adalah dengan membandingkan F hitung dengan F tabel (Juanda dan Junaidi, 2012:195).

Apabila F hitung $>$ dari F tabel, maka H_0 ditolak berarti model yang lebih tepat digunakan adalah Fixed Effect Model.

Apabila F hitung $<$ dari F tabel, maka H_0 diterima berarti model yang lebih tepat digunakan adalah Common Effect Model.

Atau kita dapat melihat nilai probabilitas *cross section* F dan *Chi-Square* dengan ketentuan :

Jika probabilitas $<$ 0,05 berarti H_0 ditolak

Jika probabilitas $>$ 0,05 maka H_0 diterima

2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian statistik untuk memilih apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis :

H_0 : Random Effect Model

H_1 : Fixed Effect Model

Dasar penolakan hipotesis diatas adalah dengan membandingkan chi-square hitung dengan chi-square tabel (Juanda dan Junaidi, 2012:197)

Apabila chi-square hitung $>$ chi-square tabel, maka H_0 ditolak berarti model yang digunakan adalah Fixed Effect Model.

Apabila chi-square hitung $<$ chi-square tabel, maka H_0 diterima berarti model yang digunakan adalah Random Effect Model.

Atau dapat melihat kepada nilai probabilitas *cross section random* dengan ketentuan :

Jika probabilitas $<$ 0,05 berarti H_0 ditolak

Jika probabilitas $>$ 0,05 berarti H_0 diterima

3. Uji Langrange Multiplier

Menurut Gujarati dan Porter (2012:481) Uji *Langrange Multiplier* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) dikembangkan oleh Breusch-pagan yang digunakan untuk menguji signifikan yang didasarkan pada nilai *residual* dari metode OLS. Menurut Gujarati dan Porter (2012:481) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai *cross section Breusch-pagan* $>$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).

Jika nilai *cross section Breusch-pagan* < nilai signifikan maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM). Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0 = \text{Common Effect Model (CEM)}$

$H_1 = \text{Random Effect Model (REM)}$

3.5.5 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ada 3 terdiri dari uji koefisien determinasi (R^2), uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t) sebagai berikut :

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Nilai R^2 yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi independen (Ghozali,2011:97).

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali,2011:98-99).

Hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan :

Jika probabilitas < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika probabilitas > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali,2011:98).

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Dasar pengambilan keputusan :

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.